ZIKIR NURUN NABI DAN PENGARUHNYA TERHADAP ANAK MUDA DI GAMPONG LAMBHUK, BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SYAHRUL
NIM. 150302015
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Studi Agama-Agama

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2019 M /1441 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Syahrul

NIM : 150302015

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 10 Januari 2020
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
24AB5AHF22180701
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Syahrul
NIM. 150302015

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddn Dan Filsafat Uin Ar-Raniry
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Studi Agama Agama

Diajukan oleh:

SYAHRUL
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Studi Agama Agama
NIM.150302015

Diajukan Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Husna Amin, M.Hum	**Nurlaila, M.Ag**
NIP. 196312261994022001	**NIP. 197601062009122001**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Studi Agama-Agama

Pada hari/Tanggal : 10 Januari 2020 M
29 Jumadil Akhir 1441 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Husna Amin, M.Hum	**Nurlaila, M.Ag**
NIP. 196312261994022001	**NIP. 197601062009122001**
Anggota I,	Anggota II,
Dr. Juwaini, M.Ag	**Mawardi, S.Th.I., MA**
NIP. 196606051994022001	**NIP. 197808142007101001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Dr. Fuadi, M. Hum
NIP. 196502041995031002

ZIKIR NURUN NABI DAN PENGARUHNYA BAGI ANAK MUDA DI GAMPONG LAMBHUK, BANDA ACEH

Nama : Syahrul
NIM : 150302015
Tebal Halaman : 68 Halaman
Pembimbing I : Dr. Husna Amin, M.Hum
Pembimbing II : Nurlaila, M.Ag

ABSTRAK

Zikir Nurun Nabi merupakan zikir Thariqah Naqsyabandiyah Nazimiyah yang mengamalkan adab-adab dan amalan-amalan. Zikir ini sudah berlangsung pada tanggal 28 Desember 2013. Majelis zikir Nurun Nabi diikuti oleh anak muda kebiasaan ini diikuti setiap amalan-amalan adalah kegiatan keagamaan seperti ini jarang terjadi, oleh karena itu tulisan ini ingin melihat pengaruh zikir terhadap anak muda yang ikut serta dalam zikir ini. Dengan demikian yang menjadi rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah pengaruh zikir Nurun Nabi terhadap pemuda di Gampong Lambhuk? dan Bagaimana Perubahan Sikap Anak Muda Setelah Ikut Zikir Nurun Nabi? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh zikir terhadap generasi muda di Gampong Lambhuk, Banda Aceh. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji masalah ini dengan judul "*Zikir Nurun Nabi dan Pengaruhnya Terhadap Anak Muda di Gampong Lambhuk, Banda Aceh*". Adapun metode yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode *kualitatif*. Hasil penelitian yang penulis dapatkan adalah berbagai cara sudah dilakukan dan sudah ditemukan tentang zikir Nurun Nabi ini, diantaranya bahwa pengaruh zikir Nurun Nabi terhadap anak muda sangatlah tinggi, zikir dapat menentramkan jiwa, mendatangkan kebahagiaan, obat penyakit hati, terjaganya ibadah wajib dan amalan ibadah-ibadah sunah lainnya.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memmberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skirpsi ini. Shalawat beserta salam penulis sanjungkan kehadiran Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di buka bumi ini.

Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul **"Zikir Nurun Nabi dan Pengaruhnya Terhadap Anak Muda di Gampong Lambhuk, Banda Aceh".** Berkat doa dan dorongan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya yang sangat sederhana ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat penyelesaian program Studi Strata (S-1) pada fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prodi Studi Agama-Agama UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. Maka, dari kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahnda Hakimi dan Ibunda tercinta Buliani yang tidak henti-henti mencurahkan cinta dan kasih sayangnya kepada penulis, juga yang tidak pernah bosan mendoakan kebaikan-kebaikan bagi penulis sendiri, kasih sayang dan doanya yang penuh dengan ketulusan dalam membesarkan saya. Terimakasih abang Afriadi S.Pd yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
2. Bapak Mawardi S.Th.I,.MA selaku ketua prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang terus memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya, yang selalu peduli serta selalu memberikam motivasi kepada penulis sendiri sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
3. Ribuan terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Husna Amin M. Hum selaku Pembimbing I saya dan Ibu Nurlaila M.Ag selaku Pembimbing II saya yang tidak henti-hentinya terus memberikan masukan dan saran-saran, mendorong penulis untuk dapat menyelesaikannya tulisan ini tepat waktu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka di dunia dan di akhirat kelak. Aamiin

4. Seluruh dosen serta staf di prodi Studi Agama-Agama yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Sahabat Studi Agama-Agama serta abang letting dari Studi Agama-Agama. Terimakasih atas motivasinya selama ini.

Akhir al-kalam, semoga Allah selalu mencurahkan kasih sayang buat semuanya. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak luput dari kekurangan. Dengan doa dan harapan, semoga skripsi ini kiranya bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. *Wassalam…*

Banda Aceh, 10 Januari 2020
Penulis,

Syahrul

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN ii
LEMBARANPENGESAHAN PEMBIMBING iii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI xi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Opsional 8
   a. Pengertian Zikir 12
   b. Zikir Dalam al-Quran 16
   c. Bentuk-Bentuk zikir 20
   d. Macam-Macam Zikir 22
   e. Keutamaan Zikir 25
   f. Manfaat Zikir 28
   g. Fungsi Zikir 31
   h. Tujuan Zikir 31

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka 33
B. Landasan Teori 37

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian 40
B. Populasi dan Sampel 41
C. Instrumen Penelitian 41
D. Teknik Pengumpulan Data 41

1. Observasi 41
2. Wawancara 42
3. Dokumentasi 42
E. Teknik Analisa Data 43
1. Pengumpulan Data 43
2. Deskripsi Data Mentah 44
3. Reduksi Data 44
4. Kategorisasi Data 44

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 45
1. Geografis Dan Luas Wilayah 45
2. Sejarah Pemerintahan Gampong Lambhuk 46
3. Jumlah Aparatur Gampong Lambhuk 47
4. Jumlah Tuha Peut Gampong Lambhuk 48
5. Jumlah Penduduk 49
6. Sejarah Zikir Nurun Nabi 50
B. Pengaruh Zikir Nurun Nabi Terhadap Anak Muda di Gampong Lambhuk Banda Aceh 53
a. Terjaga ibadah wajib dan amalan sunah lainnya 54
b. Menjaga ketenangan jiwa 55
c. Pendidikan agama 57
d. Jalinan silaturrahmi 58
C. Perubahan Sikap Anak Muda Setelah Mengikuti ZikirNurun Nabi 60
a. Terbimbing Kearah Yang Lebih Bermanfaat 60
b. Terbentuknya Akhlak 61
D. Analisis Penulis 62

BAB V: PENETUP

A. Kesimpulan 64
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66
DAFTAR LAMPIRAN .....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia di permukaan bumi ini tidak lepas dari campur tangan Allah, setiap manusia yang menjalankan kehidupannya berdasarkan ketentuan yang telah diperintahkan oleh Allah swt. Sebagai umat Islam banyak cara untuk mendekatkan diri kepada Allah swt, salah satunya adalah dengan berzikir, banyak manfaat dan kaedah yang didapat dari zikir.[1]

Dalam kehidupan sehari-hari, berzikir sangat penting untuk diterapkan khususnya bagi umat muslim, karena zikir tersebut merupakan hubungan seorang hamba dengan Allah swt, Namun dalam prakteknya zikir terkadang jarang sekali diamalkan, walau mungkin ada itu pun hanya sebagian manusia saja yang mau mengamalkannya. Bahkan kebanyakan orang berzikir pada waktu tertentu. Yaitu pada saat dalam kesusahan dan tertimpa musibah saja.[2]

---

[1] https://pendahuluan-teungku-muhamad-hasbi-ashshiddieqy-pedoman-dzikir-dan-do-a-semarang-pustaka-rizki-putra-2002-h-4.html diakses pada tanggal 11-11-2019

[2] Syeikh Muhammad Hisyam Kabbani, *Energi Zikir dan Shalawat*, (Jakarta : Serambi Ilmu Semesta, 2007), 24-25

Menurut bahasa, kata “zikir” berasal dari bahasa Arab yaitu *Yazkuru-zakara-tazkara* yang mengandung artinya mengingat, mengenang, memperhatikan, mengenal, mengerti dan mengambil pelajaran, dalam Alquran dimaksudkan dzikir Allah yang artinya mengingat Allah[3]. Sedangkan menurut istilah, dzikir adalah membasahi lidah dengan ucapan-ucapan pujian kepada Allah.[4]

Menurut Quraish Shihab *berzikirlah kepada Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu*, atau disebabkan karena dia telah memberi petunjuk kepada kamu. Dalam al-Qur’an dan melalui rasul-Nya Allah mengajarkan empat macam zikir, yaitu dengan lidah melalui ucapan, dengan anggota tubuh melalui pengamalan, dengan pikiran melalui perenungan yang mengantar kepada pengetahuan, serta dengan hati melalui kesadaran akan kebesaran-Nya yang menghasilkan emosi keagamaan dan keyakinan yang benar. Zikir-zikir tersebut pada akhirnya harus membuahkan amal kebajikan.[5]

---

[3] Olivia Dwi Kumala, Efektivitas Pelatihan Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwapada Lansia Penderita Hipertensi, *Jurnal Ilmiah Psikologi* Juni 2017, Vol. 4, No.1, Hal: 55 - 66

[4] http://digilib.uinsby.ac.id/521/5/Bab%202.pdf diakses pada tanggal 11-11-2019

[5] M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur’ân*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 436

Menurut Syekh Abu Ali ad-Daqqaq yang dikutip oleh Joko S. Kahhar & Gilang Vita Madinah mengatakan zikir adalah tiang penopang yang sangat kuat atas jalan menuju Allah swt. Sungguh zikir adalah landasan bagi thariqat itu sendiri. Tidak ada seorang pun yang dapat mencapai Allah swt, kecuali mereka yang dengan terus-menerus berzikir kepada-Nya.

Adapun bentuk bentuk zikir di antaranya yaitu, menurut Ibnu Ata seorang sufi yang menulis al-Hikam (kata-kata hikmah) membagi zikir atas tiga bagian: zikir *jali* (zikir jelas, nyata), zikir *khafi* (zikir samar-samar) dan zikir *haqiqi* (zikir sebenar-benarnya).

Zikir Jali adalah suatu perbuatan mengingat Allah swt. Dalam bentuk ucapan lisan yang mengandung arti pujian, rasa syukur dan doa kepada Allah swt. Yang lebih menampakkan suara yang jelas untuk menuntun gerak hati. Mula-mula dzikir ini diucapkan secara lisan, mungkin tanpa dibarengi ingatan hati. Hal ini biasanya dilakukan orang awam (orang kebanyakan). Hal ini dimaksudkan untuk mendorong agar hatinya hadir menyertai ucapan lisan itu.

Zikir Khafi adalah zikir yang dilakukan secara khusyuk oleh ingatan hati, baik disertai dzikir lisan ataupun tidak. Orang yang

sudah mampu melakukan dzikir seperti ini merasa dalam hatinya senantiasa memiliki hubungan dengan Allah swt. Ia selalu merasakan kehadiran Allah swt. kapan dan dimana saja. Dalam dunia sufi terdapat ungkapan bahwa seorang sufi, ketika melihat suatu benda apa saja, bukan melihat benda itu, tetapi melihat Allah swt. Artinya, benda itu bukanlah Allah swt, tetapi pandangan hatinya jauh menembus melampaui pandangan matanya tersebut. Ia tidak hanya melihat benda itu akan tetapi juga menyadari akan adanya khalik yang menciptakan benda itu.

Zikir haqiqi yaitu zikir yang dilakukan dengan seluruh jiwa raga, lahiriah dan batiniah, kapan dan di mana saja, dengan memperketat upaya memelihara seluruh jiwa raga dari larangan Allah swt. dan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya. Selain itu tiada yang diingat selain Allah swt. Untuk mencapai tingkat zikir *haqqi* ini perlu dijalani latihan mulai dari tingkat zikir *jali* dan *khafi*.[6]

Selain ada berbagai jenis dan bentuk, zikir dalam pelaksanaannya juga dilakukan dengan berbagai macam cara.

---

[6] Ayu Efita Sari, *Pengaruh Pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek* (IAIN Tulungagung), 2015 di akses pada tanggal 12-9-2019

Adakalanya dilakukan dengan cara tersendiri dan juga zikir dilakukan dengan cara bersama sama atau berjamaah.

Bentuk-bentuk atau jenis jamaah zikir yang terdapat dalam masyarakat Aceh sekarang ini sangat beragam. Ada jamaah zikir yang sifatnya terbuka untuk umum siapa saja boleh ikut seperti Majelis Zikrullah Aceh, Rateb Siribee dan berbagai macam jenis zikir atau tabliq akbar yang dilakukan untuk semua kalangan. Majelis zikir juga terbentuk karena mereka mengikuti atau menganut tarekat tertentu, majelis dzikir terbentuk karena alumni yang sama, ada juga majelis zikir yang terbentuk karena suatu instansi kerja yang sama, karena dari daerah yang sama atau karena berasal dari pemukiman atau perkampungan yang sama. Fenomena terbentuk majelis zikir sekarang ini sama halnya dengan terbentuknya arisan dalam masyarakat.

Salah satu majelis zikir yang terbentuk karena perkampungan atau pemukiman tertentu adalah majelis zikir Nurun Nabi di Gampong Lambhuk Kecamatan Ule Kareng Banda Aceh. Majelis zikir ini setiap malam jumat ba'da shalat insya berjamaah mereka mengadakan zikir bersama di musalla SDTQ Nurun Nabi di gampong Lambhuk.

Majelis zikir Nurun Nabi terbentuk pada 28 Desember 2013. Majelis zikir ini diikuti oleh kaum laki-laki dengan jumlah pesertanya lebih dan kurang 40 orang dan pemuda biasanya sampai 25 ke atas. Salah satu fenomena yang menarik dari observasi penulis adalah banyaknya peserta majelis zikir tersebut diikuti oleh para pemuda, sementara dalam majelis zikir lainnya kita dapat pesertanya adalah dari golongan orang-orang tua[7].

Tingginya minat anak muda dalam berzikir merupaka suatu fenomena baru yang menurut penulis butuh pengkajian lebih lanjut. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul ***"Zikir Nurun Nabi dan "Pengaruhnya Bagi Anak Muda di Gampong Lambhuk"***.

B. Rumusan Masalah

Agar persoalan penelitian sesuai dengan studi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, penulis membatasi rumusan masalah sebagi berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh zikir Nurun Nabi terhadap pemuda di Gampong Lambhuk ?

[7] Hasil Observasi Pada Tanggal 2 januari 2019

2. Bagaimanakah perubahan sikap anak muda setelah mengikuti zikir Nurun Nabi di Gampong Lambhuk ?

C. Tujuan peneliti

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pengaruh zikir Nurun Nabi terhadap generasi muda di Gampong Lambhuk.
2. Perubahan prilaku generasi muda setelah mengikuti zikir Nurun Nabi yang ada di Gampong Lambhuk.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari peneliti ini adalah

1. Dari segi teoritis
   a. Dapat mengasah daya pikir mahasiswa dan intelektualitas mahasiswa dalam mengaji serta meneleliti suatu permasalahan yang terjadi pada suatu lingkungan dalam menghasilkan suatu karya ilmiah.
   b. Untuk mengetahui tentang zikir Nurun Nabi dan pengaruhnya bagi anak muda di Gampong Lambhuk, serta menjadi bahan pengetahuan ketika berzikir.

2. Secara praktis

a. Diharapkan dengan menghasilkan sebuah karya ilmiah ini dapat menambah wawasan kepada para pembaca dan mendorong penulis untuk melakukan kajian yang lebih rinci yang berkaitan dengan zikir Nurun Nabi dan pengaruhnya bagi anak muda di Gampong Lambhuk.

b. Untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diliputi selama mahasiswa mendalami ilmu dalam berbagai mata kuliah di fakultas Ushuluddin dan Filsafat, serta berupaya untuk menghindari berbagai persoalan yang dihadapi mahasiswa.

E. Definisi Operasional

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI). Pengaruh adalah daya yang ada atau muncul dari sesuatu baik itu dari manusia ataupun benda yang berkuasa dan memiliki kekuatan gaib, atau daya yang timbul dari seseorang atau dari sebuah benda yang akan membentuk karakteristik, keyakinan, dan perbuatan seseorang.[8]

[8] Kamus Besar Indonesia (KBBI), 649.

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[9]

Menurut Badudu dan Zain "Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain".[10]

Menurut Sugiyono dan Poerwantana "pengaruh adalah dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek".[11]

Berdasarkan konsep pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada kelompok zikir, untuk

---

[9] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), 747

[10] Abadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 13

[11] Sugiyono dan Poerwntana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), 47

menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.

b. Anak Muda

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) anak muda adalah seseorang yang menunjukkan pada usia antara 17 sampai 39 tahun, di bawah itu adalah remaja, anak muda biasanya sehat dan jarang menjadi sasaran penyakit maupun masalah akibat penuaan.[12]

Sedangkan menurut pasal 1, angka 1 UU No.40/2009 tentang kepemudaan, anak muda identik dengan usia 16 hingga 30 tahun. Menilik dari sisi usia maka pemuda merupakan masa perkembangan secara biologis dan psikologis. Oleh karenanya pemuda selalu memiliki aspirasi yang berbeda dengan aspirasi masyarakat secara umum. Dalam makna yang positif aspirasi yang berbeda ini disebut dengan semangat pembaharu.[13]

AR-RANIRY

[12] Kamus Besar Indonesia (KBBI), hlm. 932

[13] Derajad S. Widhyharto, Kebangkitan Kaum Muda dan Media Baru Dalam *Jurnal Studi Pemuda*. Vol. 3, No. 2, September 2014

Secara Internasional,WHO menyebutkan sebagai *"Young People*" dengan batas usia 10-24 tahun, sedangkan usia 10-19 tahun disebut remaja.[14]

Anak muda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun nanti yang akan menggantikan generasi sebelumnya. pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil.[15]

Pemuda adalah konsep yang sering diberati oleh nilai. Hal ini karena keduanya bukanlah semata-mata istilah ilmiah tetapi pengertian ideologis atau kultural. Pemuda sebagai harapan bangsa, pemuda harus dibina. Semua itu memperlihatkan saratnya nilai-nilai yang melekat pada kata pemuda."

Pemuda merupakan pewaris generasi yang seharusnya memiliki nilai-nilai luhur, bertingkah laku baik, berjiwa membangun, cinta tanah air, memiliki visi dan tujuan positif.

---

[14] https://www.academia.edu/9602075/Pemuda_dan_Sosialisasi diakses pada tanggal 17-11-2019

[15] http// digilib.unila.ac.id/21121/130/BAB%20II.pdf diakses pada tanggal 14-11-2019

Pemuda harus bisa mempertahankan tradisi dan kearifan lokal sebagai identitas bangsa. Pendidikan formal yang dilakukan juga harus menjadi bekal untuk bergaul dalam masyarakat."[16]

c. Definisi Zikir

Dari segi bahasa, zikir berasal dari kata *dzakara*, *yadzkuru*, *dzukr/dzikr* yang artinya merupakan perbuatan dengan lisan (*menyebut, menuturkan, mengatakan*) dan dengan hati (*mengingat dan menyebut*), zikir memiliki ilmu multi intepretasi, di antara pengertian zikir adalah mengingat, menjaga, atau mengerti perbuatan baik.[17]

Zikir secara etimologi berasal dari kata bahasa arab *zakara*, artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti. Biasanya perilaku zikir diperlihatkan orang hanya dalam bentuk renungan sambil duduk dengan membaca bacan-bacaan tertentu. Sedangkan dalam pengertian terminologi zikir sering dimaknai sebagai suatu amal ucapan atau amal qauliyah melalui bacaan-bacaan tertentu untuk

---

[16] Pramudyasari Nur Bintar, Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong Dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 1, Edisi Juni 2016

[17] Mahmud Yunus *Kamus Arab-Indonesia* (PT. Hidakarya Agung Jakarta: 2010), 134.

mengingat Allah. Zikir adalah aktifitas yang dilakukan lisan dan hati berupa tasbih (pensucikan kepada Allah), tahmid (pujian kepada Allah), menyifati-Nya dengan sifat kesempurnaan, serta mengagungkan-Nya dengan keagungan dan keindahan.[18]

Menurut Ensikopedia Nasional Indonesia zikir adalah ingat kepada Allah dengan menghayati kehadiran-Nya dan ke-Maha sucian-Nya. Zikir merupakan sikap batin yang bisa diungkapkan melalui ucapan Tahalil (*la ilaha illallah*, artinya tiada Tuhan selain Allah), Tasbih (*subhanallah* artinya Maha suci Allah), Tahmid (*Alhamdulillah*, artinya segala puji bagi Allah), dan Takbir (*allahuakbar*, artinya Allah maha besar).

Menurut pengertian psikolog, zikir sebagai sumber daya jiwa kita yang dapat menerima, menyimpan dan menghasilkan kembali pengertian atau tanggapan- tanggapan kita zikir dalam arti menyebut nama Allah yang diamalkan secara rutin, biasanya disebut wirid. Zikir dalam menyebut nama Allah ini termasuk ibadah mahdhah, yaitu ibadah langsung kepada Allah swt, juga sangat mudah sekali untuk diucapkan.

---

[18] Sayid Sabiq , *Fikih Sunnah 2*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), 460.

Sedangkan menurut Hasbi Ash-Shiddiqie, zikir adalah menyebut Allah swt dengan membaca tasbih (*subhanallah*, artinya Maha suci Allah), Tahmid (*Alhamdulillah*, artinya segala puji bagi Allah), dan Takbir (*allahu akba*, artinya Allah maha besar) dan tahlil (*la ilaha illallah*), membaca hauqalah (*la hawla wala quwwata illa billahi*), hasballah (*hasbiallahu*), membaca basmallah (*bismillahirrahmanirrahim*), membaca al-Quran dan membaca doa-doa yang matsur, yaitu doa yang diterima dari nabi saw.[19]

Imam Al-Qusyairi menyatakan, zikir adalah tanda kekuasaan dan cahaya keterpautan, bukti kehendak dan tanda baik suatu keutamaan lain, setelah zikir. Segala tindakan dan sikap terpuji adalah kembali ke zikir. Karna sumbernya adaalah zikir. Suatu aktifitas yang di dahului dengan zikir termasuk perkara yang paling besar.

Sedangkan menurut Hanna Kassis, melihat ada hubungan antara zikir dan pikiran. Dan diartikan sebagai merenung. Terkait

[19] Muhammad Hasbi Assh Shiddiqy, *Pedoman Zikir dan Doa* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 49-50.

dengan proses berpikir terkandung juga kegiatan yang mencerminkan refleksi terhadap objek yang dipikirkan itu.[20]

Zikir yakni mengingat Allah dalam hati kita menyebut nama-Nya dengan lisan atas permintaan Allah dalam al-Quran. Zikir sebagai obat yang akan menimbulkan rasa tenang dalam diri seseorang. Zikir boleh dimana saja dan kapan saja, kecuali di tempat-tempat yang bernajis seperti kamar mandi. Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam berzikir harus dilakukan dengan sepenuh hati, rasa takut kepada Allah, serta merendahkan diri. Pembeda akan tampak pada manusía kompilasi nama Allah swt disebut. Seorang mukmin akan memanggil tentram kompilasi nama Allah senantiasa disebut. Namun orang yang tidak mengimani hari akhir, akan kesal memulai nama Allah.

Zikir memiliki kedudukan yang tinggi, yang darinya adalah orang-orang arif bijaksana berbekal. Dengan zikir orang-orang dapat menolak segala bentuk penyakit dan kerusakan, menyingkap semua kesulitan dan kesulitan dalam menerima segala musibah. Ketika musibah menimpa mereka, kepada-Nya mereka berlindung. Ketika malapetaka menimpa mereka, kepada-Nya mereka kembali.

---

[20] Taufik Pasiak, *Revolusi IQ/EQ/SQ: Antara Neurasains Dalam al-Quran* (Bandung : Mizan Pustaka, 2002), 241.

Melalui zikir, seseorang berkomunikasi dengan Allah swt dan melalui zikir seseorang akan ditanyakan oleh-Nya.

Jika setiap anggota tubuh beribadah, maka ibadah yang dilakukan oleh waktu. Shalat misalnya, sudah memiliki ketetapan waktu. Tidak ada kreativitas dalam hal ketetapan dan tata cara ibadah. Sementara zikir merupakan bentuk ibadah hati dan lisan yang tidak mengenal waktu, ia dapat dikerjakan kapan saja dan dimana saja.[21]

b. Zikir dalam al-Quran

Penyebutan kata dzikir dalam al-Qur'an secara keseluruhan sebanyak seratus sembilan puluh satu kali yang tersebar dalam lima puluh delapan surat dari seratus empat belas ayat yang terdapat dalam al-Qur'an. Kata tersebut paling banyak disebut dalam surat al-Baqarah yaitu sebanyak empat belas kali, disusul oleh surat Shaad, sebanyak dua belas kali, surat al-Anbiya sebanyak sebelas kali, surat Thaha sebanyak sembilan kali dan surat al-Furqan sebanyak delapan kali. Di lima puluh tiga surat yang lain, kata

[21]Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan dan Spirial Berdasarkan Rukun Iman dan Rukun Islam* (Jakarta: Arga, 2001), 35.

dzikir ini disebut kurang dari delapan kali[22]. Di antaranya bermakna mengingat Allah dalam arti menghadirkan dalam hati. Seperti dalam surah Thaaha ayat 14:

إِنَّنِي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya : Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.23

Ayat lain menyebutkan bahwa orang-orang yang berdzikir akan mendapatkan ketentraman dalam hati. Seperti dalam surah Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

Kata tenang dalam ayat diatas bukan tidak memiliki arti apa-apa, namun kata tenang tersebut memiliki dimensi yang sangat luas, yaitu mencakup kebahagiaan dunia dan akhirat, kebahagiaan sempurna yang diinginkan setiap manusia. Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik, berdzikir dan yang menginfakkan hartanya. Allah memuji orang yang selalu berdzikir dalam setiap

---

[22] Agus riyadi, Zikir dalam al-Qur'an Sebagai Terapi Psikoneurotik, Dalam *Jurnal*, Vol. 4, No. 1, Juni 2013

[23]Al-Qur'an, 20 (Thaaha): 14.

keadaan. Bahkan ketika kita mencari anugerah Allah, bekerja mencari nafkah. Seperti dalam surah Ali Imran ayat 191:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِيخَلْقِ السَّماَ
اوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَفَقِنَا عَذَابَ النَّار

Artinya: orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.24

Perintah dzikir yang lain disebutkan dalam al-Qur'an. Seperti dalam surah Al-Baqarah ayat 151:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya : Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari (nikmat) Ku.25

Perintah Allah agar berdzikir sebanyak-banyaknya termaktub dalam al-Qur'an. Seperti dalam surah Al-Ahzab ayat 41:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya.[26]

---

[24]Al-Qur'an, 3 (Ali Imran): 191
[25]Al-Qur'an, 2 (Al Baqarah): 152
[26]Al-Qur'an, 33 (Al-Ahzab): 41

Allah juga memperingatkan kerugian bagi orang-orang yang melupakannya. Seperti dalam surah Al-Munafiqun ayat 9:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَذِكْرِ اللَّهِ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barang siapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi”[27] .

Ayat lain yang menegaskan tentang larangan melupakan dzikir termaktub dalam al-Qur’an. Seperti dalam surah Al-Hasyr ayat 19:

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُالْفَا سِقُون

Artinya : Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri, mereka itulah orang-orang yang fasik28.

Orang-orang yang membiasakan dzikir adalah orang-orang yang mengambil manfaat ayat-ayat tentangnya, dan mereka adalah Ulil Albab, yakni orang-orang yang mau berfikir. Seperti dalam surah An-Nisa ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَاذْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا

[27]Al-Qur’an, 63 (Al-Munafiqun): 9
[28]Al-Qur’an, 59 (Al-Hasyr): 19

اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya : Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalatmu, ingatlah Allah diwaktu berdiri, diwaktu duduk dan waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu. Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman[29].

c. Bentuk-Bentuk Zikir

Dzikir merupakan pengalaman ruhani yang dapat dinikmati oleh pelakunya, hal ini yang dimaksud oleh Allah sebagai penentram hati. Ibnu Ata seorang sufi yang menulis al-Hikam (kata-kata hikmah) membagi zikir atas tiga bagian: zikir jali (zikir jelas, nyata), zikir khafi (zikir samar-samar) dan zikir haqiqi (zikir sebenar-benarnya).[30]

a. Zikir Jali

Ialah suatu perbuatan mengingat Allah swt. dalam bentuk ucapan lisan yang mengandung arti pujian, rasa syukur dan doa kepada Allah swt. Yang lebih menampakkan suara yang jelas untuk menuntun gerak hati. Mula-mula zikir ini diucapkan secara lisan, mungkin tanpa dibarengi ingatan hati. Hal ini biasanya dilakukan

[29]Al-Qur'an, 4 (An-Nisa): 103

[30]Ayu Efita Sari, *Pengaruh Pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek* (IAIN Tulungagung), 2015 di akses pada tanggal 13-11-2019

orang awam (orang kebanyakan). Hal ini dimaksudkan untuk mendorong agar hatinya hadir menyertai ucapan lisan itu.

b. Zikir Khafi

Adalah zikir yang dilakukan secara khusyuk oleh ingatan hati, baik disertai zikir lisan ataupun tidak. Orang yang sudah mampu melakukan zikir seperti ini merasa dalam hatinya senantiasa memiliki hubungan dengan Allah swt. Ia selalu merasakan kehadiran Allah swt. kapan dan di mana saja.

Dalam dunia sufi terdapat ungkapan bahwa seorang sufi, ketika me;ihat suatu benda apa saja, bukan melihat benda itu, tetapi melihat Allah swt. Artinya, benda itu bukanlah Allah swt, tetapi pandangan hatinya jauh menembus melampaui pandangan matanya tersebut. ia tidak hanya melihat benda itu akan tetapi juga menyadari akan adanya khalik yang menciptakan benda itu.

c. Zikir Haqiqi

Yaitu zikir yang dilakukan dengan seluruh jiwa raga, lahiriah dan batiniah, kapan dan dimana saja, dengan memperketat upaya memelihara seluruh jiwa raga dari larangan Allah swt. dan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya. Selain itu tiada yang

AR-RANIRY

diingat selain Allah swt. Untuk mencapai tingkatan zikir *haqiqi* ini perlu dijalani latihan mulai dari tingkat zikir *jali* dan zikir *khafi*.

d. Macam-Macam Zikir

Zikir ada tiga macam:

a) Zikir pujian

1. Zikir pertama: Istighfar (Astaghfirullah), Nabi saw. Bersabda, "siapa yang selalu membaca istighfar, Allah berikan kepadanya jalan keluar dari segala kesulitan, kelapangan dari segala kesulitan, kelapangan dari segala kerisauan. Allah juga karuniai rezeki padanya dari tempat yang tak ia sangka."

   Seperti diriwayatkan, Nabi kita Muhammad saw. Membaca istighfar dalam sehari lebih dari satu kali. Artinya, sekitar lima menit dalam sehari. Lewat zikir tersebut, kita akan memetik pahala yang besar di dunia. Apalagi di akhirat. Dalam sebuah riwayat disebutkan, "berbahagialah orang yang menemukan dalam lembaran amalnya istighfar yang banyak."

2. Zikir kedua: Tasbih (*subhanallah)* makna tasbih adalah menyucikan kita sucikan Allah dari segala aib dan

AR-RANIRY

kekurangan. Agungkan sang penguasa, agungkan dia di dalam dirimu dan di dalam sekitarmu.

3. Zikir ketiga: Tasbih dan hamdalah (*subhanallah wa bihamdihi*) Nabi saw. Bersabda, “siapa yang mengucap *subanallah wa bihamdihi* sehari seratus kali, dosa-dosanya akan dihapus mesti sebanyak buih di lautan.
4. Zikir keempat: *Subhanallah wabihamdihi, subhanallahal-‘azhim,* Nabi saw bersabda, ada dua kalimat yang ringan di lisan, berat di mizan, dan disukai oleh al-Rahman (Allah), yaitu: *subhanallah wabihamdihi, subhanallahal-‘azim*.
5. Zikir kelima: Tahlil (*la ilaha illallah)* Nabi saw bersabda, Sebaik-baik yang mengucapkan olehku dan oleh para nabi sesudahku adalah *la ilaha illallah.*
6. Zikir keenam: *La ilaha illallah wahdahula syarikalahu, lahul mulku walahul hamdu wahuwa ‘ala kulli syai’in qadir,*Nabi saw. bersabda, "siapa yang membaca laa ilaha illallah wahdahu la syarika lahu, lahu al-mulk wa lahu al-hamd wahuwa 'ala kulli syay'in qadir sehari seratus kali, maka nilainya sama dengan membebaskan sepuluh budak, dituliskan baginya, dan dihapuskan seratus dosanya, tameng

baginya dari setan pada hari tersebut hingga sore. Tidak seorang pun membawa yang lebih baik dari apa yang ia bawa kecuali seserorang yang melakukan lebih banyak darinya.

7. Zikir ketujuh: *La haula wala quwwata illa billah,* Nabi saw, bersabda, "*La haula wala quwwata illa billah"* merupakan salah satu perbendaharaan surga. Artinya, tidak ada yang bisa menghalangi dari maksiat kecuali dengan pertolongan Allah dan tidak ada kerkuatan untuk bias melakukan ketaatan kecuali dengan bantuan Allah.
8. Zikir kedelapan: *Hasbiallah wanikmal wakil,* banyak orang yang salah ketika membatasi zikir ini hanya untuk menghadapi kaum zalim. *Hasbiyallah* artinya Allah mencukupiku. Dia mencukupiku selain-Nya dan dia sebaik-baik penolong di dalam seluruh problem kehidupan berikut kesenangan, dan kerisauan.

b) Zikir Pagi dan Petang

Zikir yang biasa dibaca Rasulullah saw. Pada waktu pagi dan petang. Zikir-zikir pada pagi hari adalah sejak sesudah shalat shubuh sampai terbit mata hari. Zikir petang atau sore adalah dari sesudah asar hingga magrib.

c) Zikir Sehari Semalam

Zikir terakhir adalah zikir sehari semalam. Zikir-zikir yang sesuai dengan berbagai momen dan keadaan. Zikir ketika makan, ketika minum, ketika tidur, ketika masuk dan keluar rumah, ketika pdergi ke masjid, dan sebagainya.[31]

e. Keutamaan Zikir

Secara umum banyak sekali menurut Saiful Ghofur dalam karyanya rahasia dzikir dan doa, diantaranya ialah:

1. Terlindung dari bahaya godaan setan.

Tak pernah berhenti untuk menggelincirkan manusia dari ridha Allah. segala bentuk godaan akan diumpamakan kepada manusia agar lalai dan terlena. Karena itu, dengan berdzikir kita memohon kepada Allah supaya terlindung dari godaan setan yang terkutuk.

2. tidak mudah menyerah dan putus asa.

Hidup di dunia tak jarang penuh dengan permasalahan. Adanya permasalahan ini sejatinya untuk menguji sejauh mana tingkat keimanan seseorang. Bagi yang tidak kuat menanggung

[31] *Ibid*, 198-209

permasalahan tersebut, acap kali cenderung berputus asa. padahal, berputus asa adalah perbuatan yang dilarang oleh Islam.

3. Memberi ketenangan jiwa dan hati.

Segala gundah dan resah bersumber dari bagaimana hati menyikapi kenyataan. Jika hati lemah dan tak kuat menanggung beban hidup, besar kemungkinan yang muncul adalah suasana resah dan gelisah. Artinya, tidak tenang. Ketidaktenangan juga bisa timbul akibat perbuatan dosa. Hati ibarat cermin dan dosa adalah debu. Semakin sering berbuat dosa, semakin memupuk debu yang mengotori cermin. Karena itu, untuk meraih ketenangan jiwa dan hati kita dianjurkan untuk memperbanyak zikir.

4. Mendapatkan cinta dan kasih sayang Allah.

Allah memiliki sifat *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim*. Kedua ini berasal dari suku kata *ar-rahmah* yang berarti kasih sayang. Kasih sayang Allah terhadap hamba-Nya begitu luas. Oleh sebab itu, kasih sayang Allah harus kita raih dengan memperbanyak zikir.

5. Tidak mudah terpengaruh dengan kenikmatan dunia yang melenakan.

Hidup di dunia hanya sementara. Begitu pun segala hal yang diraih dalam kehidupan dunia. Kenikmatan dunia adalah fana.

Jelas, segala kesenangan dan kenikmatan dunia bisa melenakan jika tidak disikapi dengan bijaksana. Dengan kejernihan hati dan senantiasa mengingat Allah melalui dzikir, kenikmatan dunia itu bisa menjadi perantara untuk meraih kebahagiaan akhirat.[32]

Masih banyak sekali keutamaan dzikir dalam kehidupan ini. Dengan dzikir akan terbuka kemudahan dalam memahami suatu hal, terhindar dari segala macam penyakit hati, terhindar dari segala macam penyakit ruhani maupun jasmani, terhindar dari rasa takut, cemas dan gelisah serta merasa aman dari segala macam gangguan. Bahkan, dzikir bisa membuat kita mendapatkan kedudukan yang mulia di sisi Allah dan memperoleh kemudahan dalam melewati titian Shirath al-Mustaqim.

Berdasarkan konsep zikir di atas dapat disimpulkan bahwa zikir merupakan tindakan yang terpuji di mana kita mengingat Allah memalui pujian-pujian kepada Allah swt. Berdzikir kepada Allah swt sangat dianjurkan karena selain mengingat Allah dan mendapat pahala keutamaannya sangat banyak bagi orang yang selalu berdzikir kepada Allah swt. Dengan berdzikir kita tetap tersambung dengan sang pencipta dimana kita tidak selalu

---

[32] Samsul Amin Ghofur, *Rahasia Zikir dan Doa* (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2010), 143-147.

memikirkan kehidupan dunia. Berdzikir dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja kecuali tempat-tempat yang dilarang menyebut nama Allah dan hukumnya sunnah, lebih-lebih setelah shalat 5 waktu kita sangat dianjurkan untuk melanjutkan dengan berdzikir untuk kesempurnaan shalat kita.

f. Manfaat Zikir

Seseorang yang berdzikir akan merasakan beberapa manfaat, selain merasakan ketenangan batin, juga terdapat manfaat-manfaat yang lain, yaitu:[33]

1. Zikir merupakan ketetapan dan syarat kewalian. Artinya, para kekasih Allah itu biasanya selalu istiqamah dalam berdzikir kepada Allah. Sebaliknya, siapa yang lupa atau berhenti dari zikirnya, ia telah melepaskannya dari derajat mulia itu.
2. Zikir merupakan kunci dari ibadah-ibadah yang lain. Dalam zikir terkandung kunci pembuka rahasia-rahasia ibadah yang lainnya. Hal itu diakui oleh Sayyid Ali Al-Mursifi bahwa tidak ada jalan lain untuk merawat atau membersihkan hati para muridnya kecuali terus menerus melakukan dzikir kepada Allah.

---

[33] Wahab, *Menjadi Kekasih Tuhan*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 1997), 87-92

3. Zikir merupakan syarat atau perantara untuk masuk hadirat Ilahi. Allah adalah zat yang mahasuci sehingga dia tidak dapat didekati kecuali oleh orang-orang yang suci pula.
4. Zikir akan membuka dinding hati (hijab) dan menciptakan keikhlasan hati yang sempurna. Menurut para ulama salaf, terbukanya hijab (kasyaf) ada dua macam: kasyaf hissi (terbukanya pandangan karena penglihatan mata) dan kasyaf khayali (terbukanya tabir hati sehingga mampu mengetahui kondisi di luar alam indrawi).
5. Menurunkan rahmat Allah, sebagaimana sabda Rasulullah saw, “orang-orang yang duduk untuk berdzikir, malaikat mengitari mereka, Allah melimpahkan rahmat-Nya, dan Allah juga menyebut (membanggakan) mereka kepada malaikat di sekitarnya.”
6. Menghilangkan kesusahan hati. Kesusahan itu terjadi karena lupa kepada Allah.
7. Melunakkan hati, sebagaimana yang dijelaskan oleh Al-Hakim Abu Muhammad At-Turmudzi “dzikir kepada allah dapat membasahi hati dan melunakkannya. Sebaliknya, jika hati kosong dari dzikir, ia akan menjadi panas oleh dorongan

nafsu dan api syahwat sehingga hatinya menjadi kering dan keras. Anggota badannya sulit (menolak) untuk diajak taat kepada Allah." Selain itu dzikir juga dapat menghilangkan berbagai macam penyakit hati, seperti sombong, ria, ujub, dan suka menipu.

8. Memutuskan ajakan maksiyat setan dan menghentikan gelora syahwat nafsu.
9. Zikir bisa menolak bencana. Dzun Nun Al-Mishri, tokoh sufi kenamaan, pernah mengatakan, "siapa yang berdzikir, Allah senantiasa menjaganya dari segala sesuatu." Bahkan, di antara para ulama salaf ada yang berpendapat bahwa bencana itu jika bertemu dengan orangorang yang berdzikir, akan menyimpang. Jadi, dzikir merupakan tempat terbesar bagi para hamba, tempat mereka mengambil bekal dan tempat kemana ia senantiasa kembali. Allah telah menciptakan ukuran dan waktu bagi setiap ritual (peribadatan), tetapi ia tidak menciptakannya untuk dzikir. Dia menyuruh hambanya untuk berdzikir sebanyak-banyaknya.

Menurut Anshori zikir bermanfaat mengontrol perilaku. Pengaruh yang ditimbulkan secara konstan, akan mampu

mengontrol prilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang melupakan zikir atau lupa kepada Tuhan, terkadang tanpa sadar dapat berbuat maksiat, namun mana kala ingat kepada Tuhan kesadaran akan dirinya sebagai hamba Tuhan akan muncul kembali.[34]

g. Fungsi Zikir

Shaleh Bin Ghanim As-Sadlan menyebutkan beberapa faedah-faedah atau keutamaan dzikir adalah sebagai berikut:

1. Mengusir, mengalahkan dan menghancurkan setan
2. Menghilangkan rasa susah dan kegelisahan hati
3. Membuat hati menjadi senang, gembira dan tenang.
4. Dapat menghapus dan menghilangkan dosa-dosa.
5. Dapat menyelamatkan seseorang dari kepayahan di hari kiamat.
6. Dzikir merupakan tanaman di surga.35

h. Tujuan Zikir

Tujuan utama dalam berzikir adalah "kepuasan Allah" bukan kepuasan manusia yang melantunkan zikir. Jika yang dicari adalah kepuasaan Allah, maka tidak ada jalan lain kecuali melakukan zikir

---

[34] Ayu Efita Sari, *Pengaruh Pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek* (IAIN Tulunggung), 2015 diakses pada tanggal 11-11-2019

[35] http://digilib.uinsby.ac.id/521/5/Bab%202.pdf diakses pada tanggal 20-11-2019

sesuai dengan petunjuk al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Dengan memperhatikan kedua petunjuk ini dapat dipastikan bahwa zikir yang dilakukan akan memberikan kontribusi positif bagi pelakunya. Adapun yang dimaksud dengan kontribusi positif di sini adalah munculnya kemampuan pada diri seseorang untuk menangkap sifatsifat Allah sehingga kehadiran-Nya terasa sangat dekat di dalam diri. Dalam kondisi yang seperti ini maka zikir dapat memberikan rasa ketenteraman dalam jiwa pelakunya dan sekaligus sebagai benteng dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik.[36]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[36]Achyar Zein, Makna Zikir Perspektif Mufassir Modern di Indonesia Dalam *Jurnal Studi Keislaman* Volume 9, Nomor 2, Maret 2015; ISSN 1978-3183;502-527

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Bedasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, belum ada yang mendetail tentang zikir Nurun Nabi dan pengaruhnya bagi anak muda di Gampong Lambhuk, akan tetapi ada beberapa tulisan yang berkaitan dengan persoalan zikir itu sendiri. Ada beberapa buku, jurnal, skripsi yang penulis jadikan rujukan sebagai bahan untuk melengkapi isi dari topik pembahasan ini di antaranya adalah :

Pertama, buku karangan Ali Muhammad Ash-shallabi, dengan judul buku *Iman kepada Allah* tentang zikir terbaik adalah *la ilaha illallah* menjelaskan bahwa zikrullah merupakan salah satu ibadah agung untuk mendekatkan diri kepada Allah. Pahalanya sangat agung dan besar, serta sangat mudah sekali untuk di ucapkan. Jenis zikir paling utama adalaah ucapan"*La ilahaa illallah"* kalimat tauhid, seperti yang diriwayatkan dari nabi, beliau bersabda, *zikir paling utama adalah la ilaha illah*. Setiap muslim wajib mempelajari, mengetahui kandungan, makna, syarat, representasi jati diri seorang muslim, dan semua hal terkait kalimat

ini, karena kalimat ini adalah representasi jati diri seorang muslim, pemisah antara kekafiran dan Islam.[37]

Kedua, buku karangan Muhammad Sholih Al-Munajjid, dengan judul *Lemahnya Iman,* di dalam buku tersebut menjelaskan bahwa zikir merupakan cara yang paling esensial untuk menyembuhkan lemah iman. Dan merupakan upaya untuk membersihkan hati dan mengobatinya tatkala ia sakit serta merupakan ruh amal yang shalih.[38]

Ketiga, buku karangan Moh. Mathroni s, dengan judul *Amalan dan Do'a* mustajab menjelaskan zikir artinya "Mengingat". Dzikrullah artinya "Mengingat Allah". Yang dimaksud disini ialah, setiap manusia sebagai hamba Allah swt yang telah diberi akal sehat, hendaknya selalu ingat kepada Allah swt dalam keadaan bagaimana pun adanya, baik dalam keadaan senang ataupun dalam keadaan sedih. Dalam berzikir kepada Allah hendaknya dengan merendahkan diri dan bersuara rendah, tidak perlu dengan suara yang keras, karena Allah itu maha mendengar atas permohonan hamba-Nya. Seperti dalam surah Al-A'raf ayat 205:

---

[37] Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Iman Kepada Alla* , (Jakarta: 2014), 42-43

[38] Muhammad Sholih Al-Munajjid, *Obat Lemahnya Iman*, (Darul Wadhan 2006), 101.

وَٱذۡكُر رَّبَّكَ فِي نَفۡسِكَ تَضَرُّعٗا وَخِيفَةٗ وَدُونَ ٱلۡجَهۡرِ مِنَ ٱلۡقَوۡلِ بِٱلۡغُدُوِّ وَٱلۡأٓصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ ٱلۡغَٰفِلِينَ

Artinya : “Dan zikirlah kepada Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan tidak mengeraskan suara di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuh orang orang yang lalai[39].

Keempat, buku karangan Dr. Amr Khaled dengan judul, *Karunia Beribadah,* menjelaskan bahwa zikir termasuk ibadah yang paling ringan. Ia bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. Engkau bisa melakukannya, baik dalam keadaan berwudhuk ataupun tanpa wudhuk. Sebuah ibadah yang bisa dilakukan seseorang wanita yang sedang haid sekalipun. Sebuah ibadah yang Allah cintai, dia berikan untuknya pahala yang tidak diberikan untuk ibadah lain. Zikir adalah persembahanku untuk kalian. Terimalah persembahan tersebut. Sungguh, ia tidak bisa diukur dengan uang. Dengannya, kalbu menjadi terang. Ia membuat manusia dalam melaksanakan berbagai ibadah tanpa terasa berat. Ia adalah ibadah yang membuat sebagian manusia menjadi istimewa dibanding sebagian yang lain.[40]

---

[39] Moh. Mathroni, S, *Amalan dan Do’a Mustajab* , (Semarang: 2010), 1-6

[40] Amr Khaled, *Karunia Beribadah,* (Kairo : 2003), 179-180

Kelima, Skripsi yang yang di tulis oleh Maula Sari yang berjudul, *Zikir Sebagai Psikoterapi Terhadap Penyakit Psikopat Manusia Menurut al-Quran*, menjelaskan zikir merupakan mengingat Allah dalam hati kita menyebut nama-Nya dengan lisan berdasarkan perintah Allah dalam al-Quran. Zikir sebagai obat yang akan menimbulkan rasa ketenangan dalam diri seseorang. Zikir boleh di mana saja dan kapan saja, kecuali di tempat-tempat yang bernajis seperti kamar mandi. Hal yang harus diperhatikan dalam berzikir yakni harus dilakukan dengan sepenuh hati, rasa takut kepada Allah serta merendahkan diri. Pembeda akan tampak pada manusia ketika nama Allah swt disebut. Seseorang mukmin akan tentram ketika nama Allah senantiasa disebut. Namun orang yang tidak mengimani hari akhir, akan kesal mendengar nama Allah.[41]

Keenam, Early Maghfiroh Innayati, "Zikir sebagai kendali emosi bagi remaja," dalam *Jurnal Aplikasi Ilmu Agama*, menjelaskan zikir ialah menyebut Allah dengan membaca tasbih (*subhanallah*i), membaca tahlil (*la-ilaha illallahu*), membaca tahmid (*alhamdulillahi*), membaca taqdis (*quddusun*), membaca

[41] Maula sari, *Zikir Sebagai Psikoterapi Terhadap Penyakit Psikopat Manusia Menurut al-Qura*, (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry), 2018

takbir (*Allahu Akbar*), membaca hauqalah (laa haula wa la quwata illa billahi), membaca hasbalah (*hasbiyallahu*), membaca basmalah (*bismillahirrahmanirrahim*), membaca *al-Quranul Majid* dan membaca do'a-do'a yang ma'tsur, yaitu do'a-do'a yang diterima dari Nabi saw[42].

B. Landasan Teori

Berbicara tentang pengaruh zikir, menurut Amin Syukur (2006:29) bahwa zikir dapat mempengaruhi keimanan seseorang, seperti ketenangan jiwa. Ketenangan jiwa bisa diraih dengan berbagai cara, dalam islam salah satu ketenangan jiwa bisa di capai dengan berzikir. Dengan berzikir jiwa manusia menjadi tenang dan tentram. Islam sebagai agama rahmatan lil'alamin menawarkan satu konsep dikembangkannya nilai-nilai ilahiah dalam batin seseorang. Shalat misalnya yang di dalamnya terdapat penuh doa dan zikir, dapat dipandang sebagai malja' (tempat berlindung) ditengah badai kehidupan modern di sinilah misi islam untuk menyejukkan hati manusia. Sehingga zikir akan mendatangkan

---

42 Early Maghfiroh Innayati, "Zikir Sebagai Kendali Emosi Bagi Remaja," Dalam *Jurnal Aplikasi Ilmu Agama*, Vol. VI, No.1 (Juni 2005), 86

kebahagiaan, menentramkan jiwa, obat penyakit hati dan sebagainya.[43]

Menurut Ilham, (2003: 122) zikir adalah, setiap lafal dzikir yang dilafalkan dapat membersihkan kotoran-kotoran hati kita, Setiap lafal dzikir dapat menjauhkan diri kita dari godaan-godaan setan yang terkutuk. Dengan berdzikir, kita berarti selalu mengingat dan menyebut Allah swt. Allah bahkan berfirman barang siapa ingat Aku, dan bibirnya menyebut nama-Ku, maka Aku pun akan mengingat dan menyebut umat-Ku itu selalu. Karena itu semakin sering kita berdzikir akan semakin baik.[44]

Sementara menurut Aboe Bakar Atjeh (dalam Ansori, 2003:19) memberi pengertian, bahwa zikir adalah ucapan yang dilakukan dengan lidah atau mengingat Allah dengan hati, dengan ucapan atau ingatan yang mempersucikan Tuhan dan membersihkannya dari sifat-sifat yang sempurna, sifat-sifat yang menunjukkan kebesaran dan kemurnian.

---

[43] http://etheses.uin-malang.ac.id/631/6/10410152%20Bab%202.pdf diakses pada tanggal 11-11-2019

[44] Diah Puji Astuti, *Pelaksanaan Dzikir Untuk Menumbuhkan ketenangan jiwa Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas ll B boyolali* (IAIN Surakarta), 2017 diakses pada tanggal 2-11-2019

Sedangkan menurut Hasbi Assidiqi (1982:36), zikir adalah menyebut nama Allah, dengan membaca tasbih (*subhanallah),* tahlil (*la ilaha illahu*) tahmid (*Alhamdu*), basmallah (*bismillahirrahmanirrahim*) dan membaca al-Quran serta membaca doa-doa yang diterima dari Nabi Muhammad saw.[45]

Sudah banyak tokoh-tokoh yang memabahas tentang teori-teori zikir dan manfaatnya. Yang telah penulis sebutkan di atas namun dalam skripsi ini penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Amin syukur, bahwa zikir dapat menentramkan jiwa, mendatangkan kebahagiaan, obat penyakit hati dan sebagainya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[45] https://www.scribd.com/document/385989095/10410152-Bab-2 di akses pada tanggal 9-11-2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik yang dibentuk dengan disusun dalam sebuah latar ilmiah.[46]

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dll. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini tujuannya untuk mendapat informasi mengenai Zikir Nurun Nabi dan Pengaruhnya Terhadap Anak Muda di Gampong Lambhuk, Banda Aceh.[47]

AR-RANIRY

[46] Hamid Patilima, *penelitian Kualitatif, Edisi Reviai* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3

[47] Lexi J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*: *Edisi Revisi,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Ofsed, 2007), 6

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi yang peneliti ajukan untuk penelitian ini adalah peserta zikir Nurun Nabi di Gampong Lambhuk. Adapun sampel penulis mengambil sebanyak 13 pemuda dengan cakupan pimpinan zikir, dan jamaah zikir Nurun Nabi.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadikan instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus "divslidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjudnya terjun kelapangan.[48]

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.[49]

---

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017),101

[49] *Ibid*, 106

Yaitu penulis melakuakan pengamatan langsung terhadap zikir Nurun Nabi dan pengaruhnya bagi anak muda di Gampong Lambhuk.

2. Wawancara

Pada jenis wawancara terstruktur ini, setiap pewawancara diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data dengan cara mencatat dan merekam. Dengan wawancara ini pula, peneliti mengambil beberapa responden.[50]

Hasil wawancara tersebut berupa jawaban dari permasalahan penelitian ini. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa orang saja yang berkaitan dengan Zikir Nurun Nabi dan Pengaruhnya Bagi Anak Muda di Gampong Lambhuk yang ada. Jadi wawancara ini dilakukan dengan khadim, dan beberapa jamaah.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah kejadian yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

[50] *Ibid*, 115

seseorang.[51] Untuk memperoleh data yang lebih jelas, penulis akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan zikir Nurun Nabi dan Pengaruhnya Terhadap Anak Muda di Gampong Lambhuk, Banda Aceh. Misalnya foto sedang melakukan penelitian, foto sedang berzikir, foto sekretariat zikir Nurun Nabi dan lain-lain.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara. Data yang di peroleh akan di analisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

[51] *Ibid*, 124

2. Deskripsi Data Mentah

Semua data mentah yang telaah terkumpul selanjudnya ditampung dan dideskripsikan atau didisplaykan. Data ini masih berserakan, belum punya bentuk, belum punya arti dan makna.

3. Reduksi Data

Data mentah yang telah terkumpul yang jumlahnya sangat banyak perlu direduksi. Reduksi berarti mengurangi data. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang dianggap penting, merupakan data yang baru belum pernah dikenal, data yang unik yang berbeda dengan data yang lain.

4. Kategorisasi Data

Setelah data direduksi, maka selanjudnya data tersebut dipilih, atau dikelompokkan, atau diklasifikasikan, atau disusun dalam kategori tertentu, sehingga memiliki arti dan makna.[52]

AR-RANIRY

[52] *Ibid*, 169

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. **Geografis dan Luas Wilayah**

Gampong Lambhuk merupakan salah satu Gampong di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Jarak pusat Gampong dengan ibukota kabupaten kurang lebih 5 Km. Sedangkan jarak pusat desa dengan ibukota kecamatan yaitu 1 ½ Km. Gampong Lambhuk memiliki luas sekitar 108,4 Ha. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Gampopng Bandar Baru : Sebelah Utara
- Gampong Lamteh : Sebelah Timur
- Gampong Ilie : Sebelah Selatan
- Gampong Beurawe : Sebelah Barat

Adapun pembagian wilayah di Gampong tersebut dipecah menjadi 4 dusun di antaranya adalah

1. Dusun Pagar Air
2. Dusun Keuchik Abd. Samad
3. Dusun H. M. Saleh
4. Dusun Chik Dibalee

Sebagaimana peneliti amati di Gampong Lambhuk masih mempunyai rasa saling membantu dan saling menghormati antara satu dengan yang lainnya. Begitu juga yang terlihat dalam pelaksanaan majelis zikir Nurun Nabi, masyarakat atau jama'ah zikir khususnya anak muda begitu nampak waktu pergi bersama-sama dengan kawan-kawannya hampir semua mengunakan pakaian putih.[53]

2. Sejarah Pemerintah Gampong Lambhuk

a. Abd Samad 1904 s/d 1925.

b. Mahmud 1925 s/d 1942

c. Idris 1942 s/d 1959

d. H Ismail Zamzam 1959 s/d 1994

e. Drs. Zainal Arifin 1994 s/d 1999

f. Mairul Hazami, SE.AK,M.Si 1999 s/d 2000

g. M Daud Tgk. Usman 2000 s/d 2010

h. H.M.Nasir Ibrahim, SSt 2010 s/d 2016

i. Rustam AB 2016 Sekarang

[53] Hasil Observasi di Kantor Desa Gampong Lambhuk pada 19 September 2019

3. Jumlah Aparatur Pemerintah Gampong Lambhuk

Gampong Lambhuk di pimpin oleh seperangkat aturan desa diantaranya geuchik, sekretaris, bendahara, staf keuangan, kepala urusan umum dan perencanaan, kepala seksi pelayanan, kepala seksi kesejahteraan, kepala seksi pemerintahan, empat kepala dusun.[54]

TABEL: I

Jumlah Aparatur Pemerintah Gampong Lambhuk

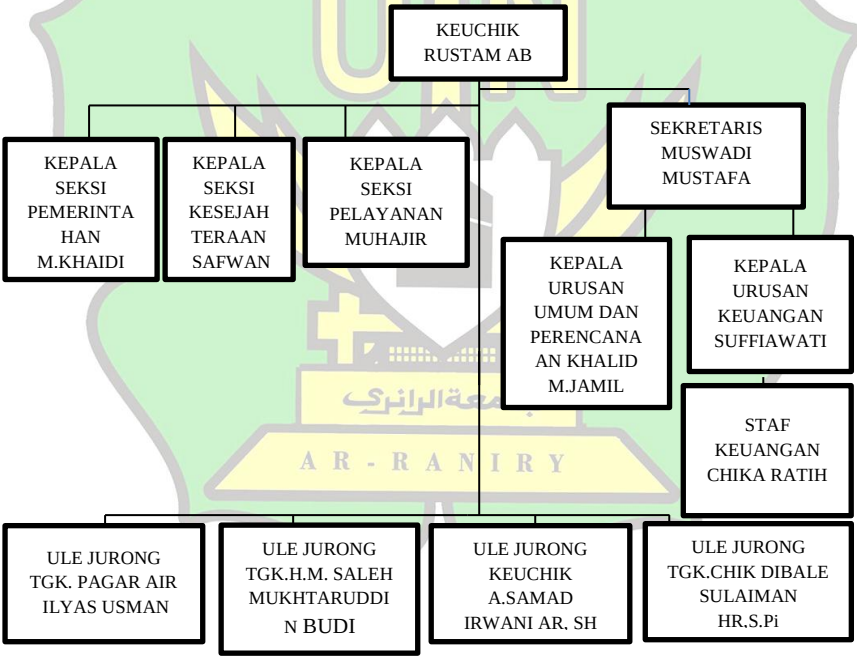

[54] Hasil Observasi di Kantor Desa Gampong Lambhuk pada 20 September 2019

4. Struktur Tuha Peut Gampong Lambhuk

TABEL: II

Struktur Tuha Peut Gampong Lambhuk

Anggota tuha peut merupakan wakil dari penduduk Gampong berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis.[55]

Tuha Peut Mempunyai Fungsi

a. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Gampong bersama geuchik.

b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Gampong.

[55] Hasil Observasi di Kantor Desa Gampong Lambhuk pada 18 september 2019

c. Melakukan pengawasan kinerja geuchik.

5. Jumlah Penduduk

TABEL: III

Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin

NO	USIA	LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Umur 0-5 tahun	291 jiwa	248 jiwa	539
2	Umur 6-10 tahun	251 jiwa	226 jiwa	477
3	Umur11-15 tahun	215 jiwa	189 jiwa	404
4	Umur16-20 tahun	202 jiwa	202 jiwa	404
5	Umur21-25 tahun	245 jiwa	215 jiwa	460
6	Umur26-30 tahun	266 jiwa	254 jiwa	520
7	Umur 31-35 tahun	256 jiwa	237 jiwa	493
8	Umur 36-40 tahun	210 jiwa	197 jiwa	407
9	Umur 41-45 tahun	186 jiwa	196 jiwa	382
10	Umur 46-50 tahun	153 jiwa	172 jiwa	325
11	Umur 51 tahun	451 jiwa	451 jiwa	902

Jumlah penduduk Gampong Lambhuk jika kita lihat dari tabel di atas yang terbanyak usia 51 tahun keatas berjumlah = 902

orang. Sedangkan yang terendah mulai dari usia 46 tahun sampai dengan 50 tahun ke atas berjumlah = 325.[56]

6. Sejarah Majelis Zikir Nurun Nabi

Sebelum terbentuknya jamaah zikir Nurun Nabi di Banda Aceh khususnya di Gampong Lambhuk, di Aceh sendiri juga sudah ada zikir seperti Zikrullah Aceh, Rateb siribee, Tabliq akbar dan berbagai macam jenis zikir lainnnya. Setelah Tsunami di Aceh barulah diadakan zikir tetap salah satunya adalah zikir Nurun Nabi. Anggota zikir pertama di mulai bersama keluarga kemudian sahabat-sahabat dan tetangga-tetangga. Pada saat itu zikir dimulai dari masjid kemesjid dari kampung ke kampung karena saat itu belum ada tempat khusus untuk berzikir.

Pada tanggal 28 Desember 2013 jamaah zikir menetapkan berdirinya tempat zikir khusus yaitu di musalla zawiyah Nurun Nabi Jln. T. Iskandar Gampong Lambhuk kota Banda Aceh, dan memberi nama Zawiyah Nurun Nabi artinya cahaya Nabi, yang didirikan oleh Ustadz. H. Jamhuri Ramli, SQ.,MA dan beberapa jamaah zikir Nurun Nabi lainnya. Zikir Nurun Nabi merupakan zikir Thariqah Naqsyabandiyah Nazimiyah yang mengamalkan

[56] Hasil Observasi di Kantor Desa Gampong Lambhuk pada 21 September 2019

adab-adab dan amalan-amalan, ada amalan setahun sekali, ada amalan bulanan, ada amalan mingguan, dan juga memperingati hari-hari besar Islam seperti memperingati 1 Muharram, kemudian memperingati bulan nisfu sya'ban, sehingga menjadi tau apa itu bulan Muharram dan apa itu bulan Nisfu sya'ban.

Sesuai dengan kebutuhan pengembangan dan pergerakan da'wah dan untuk kemaslahatan ummat secara luas, dibentuklah yayasan yang mempunyai legalitas dan resmi terdaftar di pemerintah. Maka pada bulan Febuari 2015 Zawiyah Nurun Nabi secara resmi mendaftarkan di hadapan Notaris Lila Triana, SH. Untuk dibentuk yayasan dan secara resmi majelis zikir Nurun Nabi dinamakan Yayasan Nurun Nabi Banda Aceh dengan Akte Notaris No. 27 tanggal 13 Februari 2013.

Pada saat terbentuknya yayasan, Zawiyah Nurun Nabi bukan hanya mengelola masalah zikir saja namun ada beberapa bagian yang masuk dalam kepengurusan Nurun Nabi diantaranya :

1. Bidang pendidikan, yayasan Nurun Nabi mempunyai sebuah sekolah Tingkat SD dengan nama Sekolah Dasar Tahfidz al-Qur'an (SDTQ) Nurun Nabi yang beralamat di Jln. T. Iskandar Gampong Lambhuk kota Banda Aceh.

2. Bidang agama dan kemasyarakatan

   a. Baitul shadaqah yayasan Nurun Nabi menampung shadaqah orang kemudian disalurkan ke anak yatim di wilayah gampong Lambhuk, Banda Aceh.

   b. Majelis Rapai dan Shalawat

   c. Haraqah Qimul Lail

   d. Qurban

   e. Zikir Nurun Nabi

Dalam pelaksanaannya yayasan Nurun Nabi mempunyai visi :

Menjadikan Yayasan Nurun Nabi Aceh sebagai jalan dakwah untuk menghidupkan kecintaan kepada Allah swt. dan Rasul Nya dalam bingkai Ahlusunnah waljamaah serta mendukung sepenuhnya syariat Islam di Aceh untuk mewujudkan nilai-nilai cinta, kasih sayang, hormat, toleransi, damai, anti kekerasan dan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat luas.

Adapun misi yayasan Nurun Nabi :

a. Mengajak semua lapisan masyarakat untuk senantiasa senang berzikir, bershalawat dan melaksanakan ibadah-ibadah karena mencari Ridha Allah swt.

b. Untuk menyebarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tariqah Naqsyabandiyah Nazimiyah

c. Memperbaiki Akhlak dan menebarkan kedamaian serta menghilangkan pertikaian dan permusuhan

B. Pengaruh Zikir Nurun Nabi Terhadap Anak Muda Di Gampong Lambhuk Banda Aceh

Setiap kegiatan keagamaan pasti membawa pengaruh bagi penduduknya, begitu juga dengan kegiatan zikir Nurun Nabi yang diadakan di gampong juga banyak membawa perubahan bagi para pesertanya.

Dari observasi penulis peserta zikir Nurun Nabi adalah terdiri dari kaum laki-laki, dan di antara komunitas peserta yang datang umumnya ada pemuda, jumlah rata-rata yang datang tiap malam jumat lebih kurang sekitar 40 orang dan pemuda biasanya sampai 25 ke atas. Hal ini juga di benarkan oleh pengurus bahwa kehadiran pemuda lebih banyak.[57]

Dengan demikian penulis membuat rincian dan uraian dari beberapa pengaruh zikir Nurun Nabi bagi anak muda di Gampong Lambhuk.

---

[57] Hasil Wawancara dengan Ustadz. H. Jamhuri Ramli, SQ., MA (Pimpinan Yayasan Nurun Nabi), 14 September 2019

a. Terjaganya ibadah wajib dan amalan ibadah-badah sunah lainnya.

Ibadah wajib adalah ibadah yang diwajibkan, jika dikerjakan mendapatkan pahala tidak dikerjakan berdosa, seperti shalat 5 waktu. Seperti yang diungkapkan oleh: Dadan Romdlon jamaah zikir Nurun Nabi.

> "Zikir adalah salah satu cara kita untuk mengingat Allah, dengan ikut zikir Nurun Nab ini saya merasa ibadah terjaga khususnya shalat wajib dan di tambah amalan-amalan sunah lainnya. seperti shalat rawatib, shalat berjamaah, dan amalan sunah lainnya. Kalau menurut saya zikir adalah semua jenis perbuatan yang mendorong kita untuk mengingat Allah, adapun faktor saya bergabung dalam jamaah zikir adalah sesbelum-sebelumnya saya jauh dengan Allah, shalat sering tertunda bahkan terkadang tidak salat. Ketika saya bergabung dalam majelis zikir Nurun Nabi ini Alhamdulillah minimal mampu menjaga ibadah khususnya shalat wajib".[58]

> Hal ini juga dijelaskan oleh Tgk. Ramadhan, "bahwa setelah sudah beberapa kali saya mengikuti zikir dan Alhamdulillah saya sudah banyak perubahan seperti shalat sudah tepat waktu, bahkan ibadah lainnya insya Allah sudah mampu mengerjakan, seperti salat sunah dan lain-lain".[59]

Ustadz Anhar juga menambah, bahwa zikir tersebut dapat meningkatkan persepsi anak muda untuk semakin bertambahnya

---

[58] Hasil wawancara dengan ustadz Dadan Romdlon (Jamaah zikir Nurun Nabi), 12 September 2019

[59] Hasil Wawancara dengan Tgk. Ramadhan (Jamaah Zikir Nurun Nabi), 15 September 2019

semangat dalam mengerjakan ibadah-ibadah wajib dan amalan-amalan sunah lainnya, seperti puasa sunah, tahajud, dhuha dan lain-lain.[60]

Menurut penulis zikir adalah salah satu power yang membuat kita sangat dekat dengan amalan amalan ibadah, sehingga bisa membuat kita menjadi semangat dalam beribadah, seperti mampu menjaga ibadah wajib khususnya salat 5 waktu, bahkan terkadang mampu menjaga amalan amalan sunah lainnya. Yang semua ini merupakan sebuah ibadah yang sangat bernilai di sisi Allah swt.

b. Menjaga ketenangan jiwa.

Bentuk mencapai ketenangan jiwa manusia ini bisa di raih dengan berbagai cara. Kadang kita dapati ketika melakukan perbuatan yang dilarang demi mencapai ketenangan jiwa seperti Narkoba dan lainnya. Dalam Islam salah satu ketenangan jiwa bisa dicapai dengan berzikir. Dengan berzikir jiwa manusia menjadi tenang apa lagi bagi anak muda yang sedang menuju masa dewasa banyak problema hidup yang harus dilewati sehingga mereka

[60] Hasil Wawancara dengan Ustadz Anhar (Jamaah Zikir Nurun Nabi), 15 September 2019

memerlukan wadah untuk menenangkan jiwa. Lembaga zikir merupakan suatu tempat untuk mencapai ketenangan jiwa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh: Tgk. Muswadi Mustafa jamaah zikir Nurun Nabi.

> "Zikir adalah menyeebut nama Allah yang di lafalkan melalui ucapan *Subhanallah*, *Alhamdulillah*, *Allahuakbar*. Alhamdulillah saya sering ikut zikir Nurun Nabi, dalam seminggu insya Allah saya sempatkan satu malam untuk ikut berzikir yaitu malam jumat, berzikir itu adalah salah satu upaya pembersihan hati, kita ibaratkan seperti Honda dibawa ke dorsmir jadi dibersihkan semua kotoran-kotoran yang ada hingga suci, begitu juga dengan berzikir sehingga hati kita menjadi bersih. Dan juga zikir ini sangat memberi pengaruh misalnya yang saya raskan ketenangan dalam jiwa".[61]

> Hal ini juga di benarkan oleh Tgk. Riski Mulia "bahwa dengan berzikir itu hati kita menjadi tentram, tenang, hilang rasa kegelisahan, apalagi kalau kita sedang ada masalah yang membuat kita menjadi terbeban, maka zikir ini menjadi solusi, dengan berzikir akan menghilangkan rasa beban dalam hidup".[62]

> Tgk. Mahyudin juga mengatakan, "bahwa ada banyak pengaruh bagi diri kita dalam berzikir, Salah satu misalnya bagi pribadi saya sendiri, saya merasakan kedamaian dan tenangnya hati. Ketenangan dan kedamaian dalam berdzikir timbul apabila jama'ah di samping kiri dan kanan saya tidak terlalu mengeraskan suara. Namun bila teman di kiri dan

---

[61] Hasil wawancara dengan Tgk. Muswadi Mustafa (Jamaah zikir Nurun Nabi), 6 Sertember 2019

[62] Hasil wawancara dengan Tgk. Riski Mulia (Jamaah zikir Nurun Nabi) 14 September 2019

kanan terlalu kuat dalam mengeraskan suara maka saya tidak fokus lagi dalam berdzikir".[63]

c. Pendidikan Agama.

Banyak hal positif yang didapat dengan berzikir salah satunya pendidikan Agama. Pendidikan agama menurut saya bukan hanya didapati di lembaga-lembaga formal pendidikan Agama. Lembaga zikir juga dapat memberi pendidikan agama. Lembaga zikir ini selain dilaksanakan rutin setiap minggu. Namun akan dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam peringantan hari besar islam, seperti 12 rabiul awal, 27 rajab dan hari-hari besar Islam lainnya. Momen penyelenggaraan tersebut akan menjadikan wadah pendidikan agama bagi warga.[64]

Zikir Nurun Nabi adalah sebuah yayasan yang berdiri dibawah thariqah naqshbandiyyah yang mursyitnya berpusat pada seorang syeh di Turki. Yang dipelajari dalam zikir ini adalah akhlak, amalan-amalan zikir, shalawat, berzikir dan juga memperingati hari-hari besar Islam, yang dengan semua ini kita menjadi terdidik diri kita dengan majelis-majelis ilmu agama, jadi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[63] Hasil Wawancara dengan Tgk. Mahyudin (Jamaah Zikir Nurun Nabi), 12 September 2019

[64] Hasil Wawancara dengan Ustadz. H. Jamhuri Ramli, SQ.,MA (Pimpinan Yayasan Nurun Nabi), 14 September 2019

bertamnahnya ilmu pengetahuan Agama[65]. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh: Tgk. Akmal jamaah zikir Nurun Nabi.

> "Selama saya bergabung dalam jamaah zikir Nurun Nabi besar sekali manfaatnya bagi diri saya, seperti terisinya jadwal dengan majelis majelis ilmu Agama, ketika kita sudah bergabung dalam majelis ilmu agama, jadi diri kita ini sudah mulai terdidik dengan kebiasan kebiasaan dalam ilmu Agama".[66]

d. Jalinan silaturrahmi (Interaksi Sosial)

Tidak bisa dipungkiri perkumpulan di lembaga majeli zikir akan terbentuk jalinan silaturrahmi terutama sesama anggota. Perkumpulan majelis zikir Nurun Nabi juga sangat memperhatikan sesama anggota majelis. Dalam lembaga majelis zikir Nurun Nabi bukan hanya sesama anggota majelis, bila ada orang gampong yang kemalangan seperti sakit, maka peserta majelis akan mengunjunginya sehingga akan terjaga silaturrahmi. Seperti yang diungkapkan oleh: Tgk. Zainal jamaah zikir Nurun Nabi.

> "Zikir Nurun Nabi ini sama juga seperti zikir yang lain, sebab yang kita lafalkan adalah subhanallah, alhamdulillah, allahuakbar, adapaun faktor saya mengikuti zikir ini adalah misalnya saat selesai zikir duduk sebentar untuk saling

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[65] Hasil wawancara dengan Tgk. Rahmad Riski, M.Ag (Jamaah zikir Nurun Nabi) 19 September 2019

[66] Hasil Wawancara dengan Tgk. Akmal (Jamaah Zikir Nurun Nabi), 10 September 2019

berbagi pengalaman-pengalaman baru antara sesama, jadi terlihat bahwa semakin akrab dan bersahaja".[67]

Menurut Tgk. Ardika, bahwa selain dapat memperkuat ilmu agama dan dapat memberikan ketenangan jiwa, di dalam jamaah zikir itu sendiri juga dapat mempereratnya tali silaturrahmi antara sesama, karena di situ tempat berkumpulnya banyak orang, jadi otomatis saat selesai berzikir kita bisa saling syering-syering dan berbagi ilmu Agama satu sama lain.[68]

Hal ini juga di tambah oleh Tgk. Idris, beliau mengatakan bahwa kalau dilihat sekarang ini banyak zikir yang ada di Banda Aceh, ada zikir akbar, rateb siribee dan lain-lain. Zikir itu sendiri selain manfaatnya bisa menenangkan hati kita. Zikir juga kalau kita lihat dari sisi yang lain, misalnya kami disini saat malam jumat sudah siap-siap pergi zikir bersama dengan baju koko pakai kain sarung serta peci di kepala, terlihat bahwa disini sudah terjalinnya silaturrahmi.[69]

---

[67] Hasil wawancara dengan Tgk. Zainal (Jamaah zikir Nurun Nabi), 4 Oktober 2019

[68] Hasil wawancara dengan Tgk Ardika (Jamaah zikir Nurun Nabi), 4 Oktober 2019

[69] Hasil wawancara dengan Tgk Idris (Jamaah zikir Nurun Nabi), 4 Oktober 2019

C. Perubahan Sikap Anak Muda Setelah Mengikuti Zikir Nurun Nabi

Setiap kegiatan keagamaan pasti membawa perubahan, mulai dari perilaku, akhlak dan sikap terhadap masyarakat setempat khususnya bagi anak muda yang mengikuti zikir Nurun Nabi di Gampong Lambhuk, Banda Aceh. Perubahan sikap adalah berubahnya segalah tingkah laku sehari-hari seseorang kearah yang lebih positif.

a. Terbimbing ke arah yang lebih bermanfaat

Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh orang muslim. Setiap muslim diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Memberikan manfaat kepada orang lain, maka manfaatnya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri. Seperti yang di jelaskan oleh: Tgk. Rahmad Riski, M.Ag.

> "Selama saya bergabung dalam majelis zikir Nurun Nabi ini, ada banyak hal yang saya rasakan atau perubahan yang sangat baik lagi misalnya terbimbing diri kita ke hal-hal yang lebih berharharga lagi atau ke arah yang lebih berguna".[70]

[70]Hasil wawancara dengan Tgk. Rahmad Riski, M.Ag (Jamaah zikir Nurun Nabi) 19 September 2019

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hal ini juga di jelaskan oleh Tgk. Zainal, beliau menjelaskan bahwa siapa saja yang khusyuk dalam urusan beribadah salah satunya misalnya dengan berzikir, maka seluruh perbuatan kita sehari-hari akan Allah bimbing kita ke arah yang sangat terpuji.[71]

b. Terbentuknya Akhlak

Allah swt mengutus seorang Nabi Muhammad saw yang merupakan Nabi dan Rasul terakhir yang di utus hingga akhir zaman, hanya untuk menyempurnakan akhlak manusia di permukaan bumi ini. Sebagaimana diterangkan dalam hadis:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku (Muhammad) di utus ke permukaan bumi ini hanya untuk menyempurnakan akhlak manusia"

Seperti yang di ungkapkan oleh: Ustadz Anhar.

> "Sebelum-sebelumnya mungkin saya tidak begitu ramah sesama sahabat-sahabat saya atau kurang beradap. Alhamdulillah Selama saya mengikuti zikir Nurun Nabi ini saya merasakan ada hal yang berbeda, salah satu misalnya sekarang ini saya sudah bisa membedakan mana yang harus di sanjungi dan yang harus disayangi."[72]

---

[71]Hasil wawancara dengan Tgk. Zainal (Jamaah zikir Nurun Nabi), 4 Oktober 2019

[72]Hasil Wawancara dengan Ustadz Anhar (Jamaah Zikir Nurun Nabi), 15 September 2019

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Tgk. Idris menjelaskan bahwa manfaat dan kaedah zikir adalah menjaga akhlak lebih baik seperti sosok Rasulullah saw dan membentuk karakter dan pribadi yang lebih baik.[73]

Hal ini juga di ungkapkan oleh Tgk. Mahyudin beliau menjelaskan bahwa percuma seseorang mempunyai ilmu sanagat banyak kalau sikap sopan santun tidak ada sama dengan nol, makanya akhlak tersebut sangat perlu di jaga bagi setiap manusia agar menaji seorang yang ber nilai di sisi Allah.[74]

D. Analisis Penulis

Jamaah zikir Nurun Nabi ini adalah terdiri dari laki-laki, laki laki ini beragam umurnya, yang paling fenomenal disini adalah kalau di majelis zikir yang lain kita mendapati bahwa banyak orang tua yang menghadiri majelis zikir. Tapi kalau di majelis zikir Nurun Nabi ini penulis melihat bahwa kebanyak dari golongan anak mudanya, bahkan pimpinan zikir ini sendiri yaitu dari kalangan muda yakni ustadz Jamhuri Ramli, SQ.MA

---

[73]Hasil wawancara dengan Tgk Idris (Jamaah zikir Nurun Nabi), 4 Oktober 2019

[74] Hasil Wawancara dengan Tgk. Mahyudin (Jamaah Zikir Nurun Nabi), 12 September 2019

Kemudian yang menjadi jamaah zikir Nurun Nabi ini juga kebanyakan dari golongan anak muda, menurut penulis ini adalah suatu fenomena baru. Dan jadwal zikir ini rutin setiap malam jum'at ba'da shalat insya berjamaah. Zikir Nurun Nabi merupakan zikir thariqah, yaitu thariqah Naqsyabandiyyah. Zikir Nurun Nabi punya tuntutan yaitu seperti hadis dan riwayat sampai ke Rasulullah saw. Pengaruh zikir Nurun Nabi terhadap perkembangan keberagaman anak muda sangat tinggi sebagaimana disebutkan dalam teorinya Amin Syukur bahwa pengaruh dari zikir dapat menentramkan jiwa, mendatangkan kebahagiaan, obat penyakit hati dan sebagainya. Hari ini membuktikan bahwa apa yang dijelaskan oleh tokoh yang diangkat sebagai landasan pijak pada penelitian ini bahwa banyak hal positif yang didapati dalam berzikir.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. zikir Nurun Nabi memberikan pengaruh yang sangat baik bagi generasi muda di Gampong Lambhuk, seperti mampu menjaga ibadah wajib, ketenangan dalam jiwa, dapat memperdalam ilmu Agama, terbentuknya akhlak dan semakin mempererat tali silaturrahmi antara pemuda di Gampong Lambhuk.

2. Dengan adanya Zikir Nurun Nabi memberikan perubahan sikap menjadi lebih baik, lebih santun, terhadap sesama

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Gampong Lambhuk, Banda Aceh, maka yang menjadi saran pada penelitian ini adalah:

1. Kepedulian dari aparatur Gampong terhadap majelis-majelis Agama sangat diperlukan khususnya majelis zikir ini untuk

selalu mendukung dan mengapresiasikan, sebagai jalan untuk mencari ridha Allah swt.

2. Bagi para jamaah zikir khususnya para anak muda Gampong Lambhuk, Banda Aceh, semoga zikir yang dijalankan rutin selama ini, agar dapat dijadikan pedoman dan mendalami ilmu pengetahuan Agama. Juga mendorong masyarakat yang lainnya untuk ikut serta dalam zikir ini.
3. Diharapkan kepada jama'ah-jama'ah zikir agar mempertahankan majelis zikir ini, dengan cara menghadiri selalu kegiatan zikir tersebut.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an :

Al-Qur'anul Karim: Terjemahan Mushaf Maryam

Buku :

Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan dan Spirial Berdasarkan Rukun Iman dan Rukun Islam* (Jakarta: Arga , 2001).

Al-Munajjid, Muhammad Sholih, *Obat Lemahnya Iman*, (Darul Wadhan 2006).

Ash-Shallabi, Ali Muhammad, *Iman Kepada Allah*, (Jakarta: 2014).

Assh-Shiddiqy, Muhammad Hasbi, *Pedoman Zikir dan Doa* (Jakarta : Bulan Bintang, 1977).

Atjeh, Aboebakar, *Pengantar Ilmu Tarekat* (Solo: Ramadhani, 1963).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996).

Ghofur, Samsul Amin, *Rahasia Zikir dan Doa* (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2010).

Gottschalk, Louis, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000).

J.S, Abadu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001).

Kabbani, Syeikh Muhammad Hisyam, *Energi Zikir dan Shalawat*, (Jakarta : Serambi Ilmu Semesta, 2007).

Kamus Besar Indonesia (KBBI).

Khaled, Amr, *Karunia Beribadah*, (Kairo: 2003).

Mathroni, S, Moh, *Amalan dan Do'a Mustajab* , (Semarang: 2010).

Moleong, Lexi. J, *Metode penelitian Kualitatif*: *Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Ofsed, 2007)

Patilima, Hamid *penelitian Kualitatif*, *Edisi Reviai* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Pasiak, Taufik, *Revolusi IQ/EQ/SQ : Antara Neurasains Dalam Al-Quran* (Bandung : Mizan Pustaka, 2002).

Sabiq, Sayid, *Fikih Sunnah 2*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011).

Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'ân*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Wahab, *Menjadi Kekasih Tuhan*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 1997).

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia* (PT. Hidakarya Agung Jakarta: 2010).

Jurnal :

Bintar, Pramudyasari Nur, Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong Dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 1, Edisi Juni 2016

Innayati, Early Maghfiroh, "Zikir Sebagai Kendali Emosi Bagi Remaja," Dalam *Jurnal Aplikasi Ilmu Agama*, Vol. VI, No.1 (Juni 2005).

Kumala, Olivia Dwi, Efektivitas Pelatihan Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Penderita Hipertensi, Dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi* Juni 2017, Vol. 4, No.1, Hal: 55 - 66

Riyadi, Agus, Zikir Dalam al-Qur'an Sebagai Terapi PsikoneuroTik, Dalam *Jurnal Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 4, No. 1, Juni 2013

Widhyharto, Derajad S, Kebangkitan Kaum Muda dan Media Baru Dalam *Jurnal Studi Pemuda*. Vol. 3, No. 2, September 2014

Zein, Achyar, Makna Zikir Perspektif Mufassir Modern di Indonesia Dalam *Jurnal Studi Keislaman* Volume 9, Nomor 2, Maret 2015; ISSN 1978-3183;502-527

Skripsi :

Sari, Maula, *Zikir Sebagai Psikoterapi Terhadap Penyakit Psikopat Manusia Menurut al-Qura*, (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry), 2018.

Tarwalis, *Dampak Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Kasus di Gampong Baet Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar)* (UIN Ar-Raniry Banda Aceh), 2017.

Sari, Ayu Efita, *Pengaruh Pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek* (IAIN Tulungagung), 2015

Astuti, Diah Puji, *Pelaksanaan Dzikir Untuk Menumbuhkan ketenangan jiwa Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas ll B boyolali* (IAIN Surakarta), 2017.

Blog :

http// digilib.unila.ac.id/21121/130/BAB%20II.pdf
http://digilib.uinsby.ac.id/521/5/Bab%202.pdf
http://digilib.uinsby.ac.id/521/5/Bab%202.pdf
http://etheses.uin-malang.ac.id/631/6/10410152%20Bab%202.pdf
https://pendahuluan-teungku-muhamad-hasbi-ashshiddieqy-pedoman-dzikir-dan-do-a-semarang-pustaka-rizki-putra-2002-h-4.html
https://www.academia.edu/9602075/Pemuda_dan_Sosialisasi
https://www.scribd.com/document/385989095/10410152-Bab-2

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat

Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Nomor: B-2467/Un.08/FUF/PP.00.9/11/2018
Tentang
Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

Menimbang:

a. Bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahi tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.

Mengingat:

1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistim Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama No. 89 tahun 1963; tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014; tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003; tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015; tentang Statuta UIN Ar-Raniry
8. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tanggal 02 Januari 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat / Menunjuk saudara
a. Dr. Husna Amin, M.Hum Sebagai Pembimbing I
b. Nurlaila, M.Ag Sebagai Pembimbing II

Nama : Syahrul
NIM : 150302015
Prodi : Studi Agama-Agama
Judul : **Zikir Nurun Nabi dan Pengaruhnya di Banda Aceh**

Kedua : Pembimbing tersebut pada diktum pertama diatas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
Ketiga : Kepada Pembimbing tersebut diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry.

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 21 November 2018
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry,

Fuadi

Tembusan :
1. Wakil Dekan I Fak. Ushuluddin dan Filsafat
2. Ketua Prodi SAA Fak. Ushuluddin dan Filsafat
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasub. Bag. Akademik
6. *Yang bersangkutan*

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat

Nomor : B-1938/Un.08/FUF.I/PP-00.9/08/2019
Lamp. : -
Hal : **Pengantar Penelitian**
a.n. **Syahrul**

Yth . Bapak/ Ibu

.....
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menyampaikan bahwa :

Nama : Syahrul
NIM : 150302015
Prodi : Studi Agama-Agama (SAA)
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Rukoh-Banda Aceh

adalah benar mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan sedang melaksanakan penelitian/ penulisan skripsi tentang : **"Zikir Nurun Nabi dan Pengaruhnya Bagi Anak Muda di Banda Aceh"** yang bersangkutan membutuhkan data/literature yang terkait dengan penelitian tersebut. Dalam hal ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan bantuan bahan-bahan serta informasi data yang dibutuhkan.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

22 Agustus 2019
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Abd Wahid

PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN ULEE KARENG
GAMPONG LAMBHUK
Jalan. DR. T. Syarief Thayeb, No. 18, Telp. (0651) 32477
Banda Aceh 23118

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 01 / 2020

Keuchik Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan :

1. NIK : 1114042909950001
   Nama : SYAHRUL
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Tempat/Tanggal Lahir : Panton Sabon, 29-09-1996
   Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
   Alamat : Dusun Ingin Jaya, Gampong Ranto Sabon Kecamatan Sampoiniet, Kabupaten Aceh Jaya

Berdasarkan surat tugas dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas UIN Ar-Raniry Nomor : B-1938/Un.08/FUF.I/PP-00.9/08/2019, pada tanggal 22 Agustus 2019, untuk penelitian skripsi dengan judul **Zikir Nurun Nabi dan Pengaruhnya Bagi Anak Muda di Gampong Lambhuk Kota Banda Aceh**, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan setuju untuk dilakukan kegiatan tersebut di Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

Demikian Surat Rekomendasi ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 5 Maret 2020
Keuchik Gampong Lambhuk,

PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KEUCHIK GAMPONG LAMBHUK
KECAMATAN ULEE KARENG

RUSTAM AB

مؤسسة نور النبي

YAYASAN NURUN NABI

JL. T. ISKANDAR GP.2 NO.10 LAMBHUK LEE KARENG BANDA ACEH

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR 020/SU/MZNN/IV/2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Yayasan Nurun Nabi, Menerangkan bahwa:

Nama : Syahrul

NIM : 150302015

Prodi : Studi Agama - Agama

Judul : Zikir Nurun Nabi dan Pengaruhnya di Banda Aceh

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian 6 september 2019 s/d 18 september 2019 di Yayasan Nurun Nabi dengan judul : **" Zikir Nurun Nabi dan Pengaruhnya di Banda Aceh"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat digunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 18 September 2019
Ketua Yayasan

Tgk. H. Jamhuri Ramli, SQ, MA.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pedoman Wawancara

1. Sejak kapan anda mulai ikut zikir ?
2. Apa yang anda ketahui tentang zikir ?
3. Apakah fungsi zikir bagi anda ?
4. Apa pengaruh zikir bagi anda ?
5. Bagaimana perubahan sikap kita setelah ikut zikir ?
6. Faktor apa yang mendorong anda mengikut zikir ?
7. Apakah manfaat zikir bagi anda ?
8. Apakah anda sering mengikuti zikir ?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN WAWANCARA

Sekret Zawiyah Nurun Nabi

Zawiyah zikir Nrun Nabi (SDTQ)

Sekolah Dasar Tahfidz Qur'an (SDTQ) Nurun Nabi Banda Aceh

Struktur Yayasan Nurun Nabi Banda Aceh

Jamaah Zikir Nurun Nabi

Wawancara dengan Pimpinan Zikir ustadz Jamhuri Ramli, SQ.,MA

Wawancara dengan ustadz Rahmat Riski, S.Ag.,M.A

Wawancara dengan Tgk. Mahyuddin

Wawancara dengan Tgk. Akmal

Wawancara dengan Ustadz Dadan Rodlon

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama	: Syahrul
Tempat/Tgl Lahir	: Ranto Saboen, 29 September 1995
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Agama	: Islam
Kebangsaan/Suku	: Indonesia/Aceh
Status	: Belum Kawin
Alamat	: Ranto Saboen Kab. Aceh Jaya

2. Orang Tua/Wali

Nama Ayah	: Hakimi
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Buliani
Pekerjaan	: IRT

3. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Ligan Pante Purba	: 2001-2007
SMP Negeri 2 Sampoiniet	: 2008-2010
SMA Negeri 2 Sampoiniet	: 2012-2014
UIN Ar-Raniry Banda Aceh	: 2015-2020

4. Pengalaman Organisasi

Himpunan Mahasiswa Prodi SAA 2018
Pengurus Panguyuban Kecamatan 2016
Kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) 2017
Pemuda Muhammadiyah 2019

Banda Aceh, 10 Januari 2020
Penulis,

Syahrul
NIM. 150302015